

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian skripsi yang telah peneliti uraikan sebelumnya mengenai analisis wacana kritis pemberitaan pemerkosaan dalam harian Kompas.com Desember 2020-Februari 2021. Dengan menggunakan analisis wacana kritis model Theo Van Leeuwen strategi *exclusion* dan *inclusion*.

Strategi *exclusion* yang digunakan oleh Kompas.com menjadikan peranan aktor tidak difokuskan dalam teks, sehingga pihak redaksi terkesan menghilangkan atau menyembunyikan aktor dalam pemberitaan. Strategi *exclusion* yang digunakan meliputi pasivasi dan nominalisasi. Sedangkan strategi *inclusion* pada pemberitaan digunakan untuk menampilkan aktor dalam teks berita, hal itu dilakukan dengan ataupun tanpa kesengajaan, yang mengakibatkan aktor dihadirkan dengan berbagai strategi wacana, seperti objektivasi, abstraksi, nominasi, dan identifikasi.

Teks berita yang menempatkan korban dalam posisi yang marjinal ditunjukkan melalui strategi identifikasi, yang seolah olah menunjukkan bahwa kejadian yang menimpanya merupakan akibat dari kesalahannya sendiri. Selain itu juga terjadi dengan menggunakan strategi pasivasi yang membuat judul berita tampak begitu sensasional dengan penggunaan bahasanya sehingga dapat menarik perhatian pembaca, yang tanpa disadari hal tersebut memarjinalkan

posisi korban dalam pemberitaan. Meskipun, pada beberapa teks terdapat penggunaan bahasa yang memarjinalkan posisi korban dalam teks.

Pada umumnya Kompas.com menyampaikan kepada khalayak peristiwa yang terjadi dengan apa adanya, begitu juga dengan bagaimana kedua aktor disampaikan dalam pemberitaan. Pilihan bahasa yang digunakan pihak Kompas.com dalam memberitakan kasus pemerkosaan, pada umumnya masih tetap mengacu pada kelayakan jurnalistik yang dilakukan dengan menampilkan setiap aktor yang ada dengan jelas. Adapun sebagian besar pemakaian strategi *exclusion* dalam teks berita hanya terlihat pada bentuk kalimatnya saja bukan untuk membuat pemberitaan menjadi tidak berimbang. Dari berita-berita yang sudah dikumpulkan penulis, pihak Kompas.com masih berusaha untuk menjaga berita tetap berimbang. Selain itu aspek *human interest* digunakan untuk menarik perhatian pembaca melalui penggunaan bahasanya.

5.2. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguasai permasalahan penelitian secara menyeluruh, sehingga penelitian bisa lebih dalam lagi. Agar penelitian bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, serta analisis wacana yang dilakukan oleh peneliti dapat diterapkan secara objektif. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan juga berfokus pada bidang analisis media yang lain seperti semiotika, dan sebagainya yang bisa digunakan sebagai alternatif lain untuk membongkar makna di balik pemberitaan media.

2. Untuk media massa pada umumnya dan Kompas.com khususnya, wartawan Kompas.com diharapkan dapat memberikan bentuk konfirmasi dari kedua belah pihak supaya keseimbangan berita tetap terjaga, hal ini untuk memberikan objektivitas pada pemberitaan. Kompas.com diharapkan pemberitaan terkait kasus pemerkosaan secara transparan tanpa menjadikan salah satu pihak berada di tampak lebih rendah, sehingga publik bisa menerima informasi yang tepat.